

**AKUNTABILITAS ANGGARAN BANTUAN OPERASIONAL
PENDIDIKAN DI RAUDHATUL ATHFAL AL-IHSAN
KECAMATAN PAYARAMAN TAHUN 2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan Oleh:

**LIZA FITRIA SYAR SELLA
NIM. 07011181823179**

Konsentrasi Keuangan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JULI 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI



**Akuntabilitas Anggaran Bantuan Operasional Pendidikan di Raudhatul
Atfhal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman Tahun 2021**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

Liza Fitria Syar Sella

07011181823179

Pembimbing I

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

Tanda Tangan

Tanggal

06 Juli 2022

Pembimbing II

2. Ermanovida, S.Sos., M.Si

NIP. 196911191998032001

18

Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**AKUNTABILITAS ANGGARAN BANTUAN OPERASIONAL
PENDIDIKAN DI RAUDHATUL ATHEAL AL-IHSAN KECAMATAN
PAYARAMAN TAHUN 2021**

Skripsi

Oleh :

LIZA FITRIA SYAR SELLA

07011181823179

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 21 Juli 2022**

Pembimbing :

**1 Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.199705122003121003**

**2 Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP.196911191998032001**

Penguji :

**1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005**

**2. Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003**

Tanda Tangan

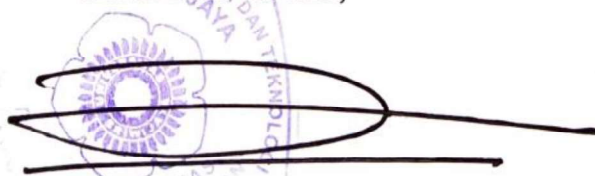


Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan

Ilmu Administrasi Publik



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LIZA FITRIA SYAR SELLA
NIM : 07011181823179
Tempat dan Tanggal Lahir : Sukaraja, 11 Juli 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Akuntabilitas Anggaran Bantuan Operasional Pendidikan Di
Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman Tahun 2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya tulis ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan arahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun diperguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 18 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,


Liza Fitria Syar Sella

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Bakat tanpa keberanian hanya akan menjadi angan-angan”

(Liza Fitria Syar Sella)

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’ii)

Puji syukur kehadiran Allah SWT Skripsi ini

Saya persembahkan:

1. Kepada Kedua Orang tuaku, Mama Yetti
dan Papa Sadarman
2. Kakakku Tio Fahmi Syarsella dan adikku
M. Faren Harozi Syarsella
3. Keluargaku, sahabat dan teman-temanku
4. almamaterku

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Akuntabilitas anggaran Bantuan Operasional Pendidikan di Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman pada tahun 2021. Dalam penelitian ini menggunakan teori Akuntabilitas dari J.B Gharthey yang mempunyai tiga dimensi yaitu mekanisme, aktor dan nilai. Penelitian dilaksanakan di Raudhatul Athfal Al-Ihsan Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan yaitu adalah data primer dan data sekunder, dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Akuntabilitas anggaran Bantuan Operasional Pendidikan di Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman pada tahun 2021 belum sepenuhnya akuntabel hal tersebut dikarenakan pada dimensi nilai dengan indikator laporan pertanggungjawaban dalam komponen pembelian Alat Peraga Edukatif (APE) yang merupakan komponen utama dalam pembelanjaan anggaran Bantuan Operasional Pendidikan belum sesuai dengan peruntukannya, hal itu terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai petunjuk teknis serta tidak adanya monitoring langsung terhadap Raudhatul Athfal oleh pihak Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir. Untuk meningkatkan Akuntabilitas anggaran Bantuan Operasional Pendidikan di Al-Ihsan Kecamatan Payaraman perlu adanya koordinasi antara Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman dengan pihak Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir. Peneliti merekomendasikan kepada Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir untuk menambah dua orang staff sehingga dapat melaksanakan kegiatan monitoring secara langsung di Raudhatul Athfal. Serta dalam mengimplementasikan sebuah kebijakan terkait penyaluran alokasi anggaran Bantuan Operasioal Pendidikan untuk Raudhatul Athfal hendaknya dilakukan pengkajian selama dua tahun untuk mengetahui apakah kebijakan itu efektif atau tidak untuk dilanjutkan sehingga dapat tercapai tujuan dari akuntabilitas.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Bantuan Operasional Pendidikan, Raudhatul Athfal

Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

Pembimbing II

Ermanovida, S.Sos., M.Si

NIP. 196911191998032001

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This study aims to find out how the Accountability of the Education Operational Assistance budget is in Raudhatul Athfal Al-Ihsan, Payaraman District in 2021. This study uses the Accountability theory of J.B Gharthey which has three dimensions, namely mechanisms, actors, and values. The research was conducted in Raudhatul Athfal Al-Ihsan, Rengas II Village, Payaraman District, and Ogan Ilir Regency. This type of research is descriptive research using qualitative methods. The type of data used is primary data and secondary data, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Based on the results of the research that the Accountability of the Education Operational Assistance budget in Raudhatul Athfal Al-Ihsan Payaraman District in 2021 is not yet fully accountable, this is due to the value dimension with the accountability report indicator in the purchase component of Educational Teaching Aids (APE) which is the main component in the aid budget spending. Operational education is not by its designation, this happens due to a lack of understanding of technical instructions and the absence of direct monitoring of Radhatul Athfal by the Ministry of Religion of Ogan Ilir Regency. To increase the accountability of the Education Operational Assistance budget in Al-Ihsan, Payaraman District, it is necessary to coordinate between Raudhatul Athfal Al-Ihsan, Payaraman District, and the Ministry of Religion of Ogan Ilir Regency. The researcher recommends to the Ministry of Religion of Ogan Ilir Regency to add two staff so that they can carry out direct monitoring activities in Raudhatul Athfal. As well as in implementing a policy related to the distribution of the Education Operational Assistance budget allocation for Raudhatul Athfal, a two-year study should be carried out to determine whether the policy is effective or not to be continued so that the objectives of accountability can be achieved.

Keywords: Accountability, Education Operational Assistance, Raudhatul Athfal

Pembimbing I


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

Pembimbing II


Ermanovida, S.Sos., M.Si

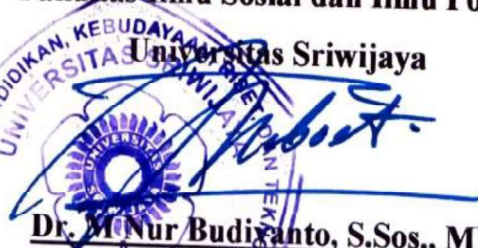
NIP. 196911191998032001

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“Akuntabilitas Anggaran Bantuan Operasional Pendidikan di Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman Tahun 2021”**. Skripsi ini dibuat sebagai akhir dari rangkaian pembelajaran sekaligus sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari semua pihak tentunya akan terasa sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada yang terhormat :

1. Papa tercinta Sadarman dan Mama tersayang Yetti selaku orang tua yang telah memberikan segala cinta, kasih sayang yang tidak tergantikan, dukungan dan doa doanya selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Mardianto, M.Si selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran dan juga masukan kepada penulis.
6. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran dan juga masukan kepada penulis.

7. Kepada Seluruh Dosen dan Staf pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Keluarga Besar Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir
9. Keluarga Ikam Sai Batin Universitas Sriwijaya
10. Keluarga Besar Cogito Fisip Unsri
11. Keluarga Taekwondo Universitas Sriwijaya
12. Keluarga KPU dan BAWASLU Universitas Sriwijaya
13. Serta sahabat-sahabat seperjuangku Adhigana squad yaitu Sania, Sonia, Ummi dan Yogi, tempat dimana saya berproses dan bertumbuh dengan perbedaan kultur dan budaya yang membuat saya menemukan hal-hal baru dan pengetahuan mengenai sebuah proses. Semoga nantinya kita dapat bercerita kembali mengenai rangkaian asa yang diperjuangkan pada diri masing-masing.
14. Seluruh teman satu angkatan Ilmu Administrasi Publik 2018 semoga kesuksesan dan keberhasilan menyertai kita selalu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan limpahan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, 11 Juli 2022

Penulis

Liza Fitria Syar Sella

DAFTAR ISI

HALAMAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	<i>vi</i>
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Keuangan Negara Dalam Administrasi Negara	15
2. Akuntabilitas	16
3. Anggaran	18
B. Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Raudhatul Athfal (RA)	
1. Tujuan Bantuan Operasional Pendidikan untuk Raudhatul Athfal	20
2. Alokasi Dana Bantuan Operasional Pendidikan untuk Raudhatul Athfal	20
3. Larangan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan untuk Raudhatul Athfal (RA)	21
4. Tata Kelola Penyaluran Dana Bantuan Operasional Pendidikan untuk Raudhatul Athfal	22
5. Mekanisme Penyaluran	22
6. Tata Kelola Pencairan Dana Anggaran Bantuan Operasional Pendidikan	

untuk Raudhatul Athfal	23
C. Teori-Teori Akuntabilitas	23
D. Teori yang Digunakan Dalam Penelitian ini	27
E. Kerangka Pemikiran.....	28
F. Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Definisi Konsep	35
C. Fokus Penelitian	35
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Informan Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir	
a. Sejarah Singkat Terbentuknya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir	41
b. Visi dan Misi Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir	43
c. Tugas dan Fungsi Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir	43
d. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir	44
2. Raudhataul Athfal Al-Ihsan	
a. Visi dan Misi Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman ..	46
b. Tujuan Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman	47
c. Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman	47
d. Keadaan Guru Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman..	48
e. Keadaan Siswa Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman	49
f. Tugas dan Fungsi Struktur Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman	50
B. Hasil dan Pembahasan	
1. Mekanisme	
a. Mekanisme pelaksanaan penyaluran Anggaran Bantuan Operasional Pendidikan.....	53

b. Mekanisme Pencairan Anggaran Bantuan Operasional Pendidikan	
c. Kepatuhan Terhadap Mekanisme	60
2. Aktor	
a. Aktor yang terlibat dalam pelaksanaan Anggaran Bantuan Operasional Pendidikan	67
b. Tugas Aktor dalam Pelaksanaan penyaluran Anggaran Bantuan Operasional Pendidikan	69
3. Nilai	72
a. Adanya Laporan Pertanggungjawaban	72
b. Terbuka dalam memberikan Informasi	78
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	82
B. SARAN	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pagu Anggaran BOP RA di Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021	6
Tabel 1.2 Daftar Nama Raudhatul Athfal yang ada di Kabupaten Ogan Ilir beserta jumlah siswanya pada tahap 1 tahun 2021	7
Tabel 1.3 Laporan Pertanggungjawaban Bantuan Operasional Pendidikan RA Al-Ihsan Kecamatan Payaramaa Tahun 2021	9
Tabel 1.4 Persentase Capaian Penggunaan Komponen Dana Bantuan Operasional Pendidikan di Raudhatul Athfal Al-Ihsan	10
Tabel 3.1 Fokus Penelitian Anggaran BOP RA	36
Tabel 4.1 Keadaan Guru RA Al-Ihsan Kecamatan Payaraman	48
Tabel 4.4 Kedaan Siswa Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Presentase Penduduk Yang Beragama di Indonesia	3
Gambar 1.2 Dokumentasi Pembelian Alat Peraga Edukatif Raudatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman	12
Gambar 1.3 Keadaan Ruang Kelas di Raudhatul Athfal AL-IHSAN Kecamatan Payaraman	12
Gambar 2.1 Kerangka Teori Akuntabilitas J.B Gharthey	29
Gambar 4.1 Gedung Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir	42
Gambar 4.2 Keadaan gedung sekolah Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman	46
Gambar 4.3 Struktur RA Al-Ihsan Kecamatan Payaraman.....	48
Gambar 4.4 Lembar Pernyataan Kemenag Ogan Ilir Terkait Pengesahan Izin Operasional RA Al-Ihsan	55
Gambar 4.5 Nomor Statistik Izin Operasional RA Al-Ihsan	55
Gambar 4.6 Buku Rekening Tabungan RA Al-Ihsan	56
Gambar 4.7 Alur Proses Penetapan Alokasi dan Penyaluran Anggaran BOP RA	59
Gambar 4.8 Mekanisme Pencairan Anggaran BOP RA	61
Gambar 4.9 Surat Permohonan Pencairan BOP RA	62
Gambar 4.10 Surat Perjanjian Kerjasama PPK dan Kepala RA	62
Gambar 4.11 RKARA Dari RA Al-Ihsan Kecamatan Payaraman	63
Gambar 4.12 Wawancara Kepada Kepala Madrasah RA Al-Ihsan Kecamatan Payaraman	71
Gambar 4.13 Sampul Laporan Pertanggung Jawaban Bantuan Operasional Pendidikan Tampak Depan Milik Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman	74
Gambar 4.14 Surat Keterangan Laporan Pertanggung Jawaban Milik Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman Tahun 2021	75
Gambar 4.15 Kwitansi Pembelian Barang Milik Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman	75
Gambar 4.16 Dokumentasi Pembelian Barang Milik Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Petunjuk Teknis	88
Lampiran 2 Surat Tugas	89
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi	90
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi	91
Lampiran 5 SK Skripsi	92

DAFTAR SINGKATAN

APE	: Alat Peraga Edukatif
APBN	: Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
BOP	: Bantuan Operasioanl Pendidikan
BUN	: Bendahara Umum Negara
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
DIPA	: Dokumen Pelaksanaan Anggaran
DITJEN	: Direktorat Jenderal
DUKCAPIL	: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
EMIS	: <i>Education Management Information System</i>
KASI	: Kepala Seksi
KANWIL	: Kantor Wilayah
KEMENAG	: Kementerian Agama
KEMENKUE	: Kementerian Keuangan
KPPN	: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
OKU	: Ogan Komering Ulu
PENMAD	: Pendidikan Madrasah
PPK	: Pejabat Pembuat Komitmen
PPSPM	: Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar
RA	: Raudhatul Athfal
RKARA	: Rencana Kerja Anggaran Raudhatul Athfal
RKAS	: Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah
RKH	: Rencana Kerja Harian

SATKER	: Satuan Kerja
SDGS	: Sustainable Development Goals
SPD2	: Surat Perintah Pencairan Dana
SPPB	: Surat Pemberitahuan Pengeluaran Barang
SIMPATIKA	: Sistem Informasi Dan Manajemen Pendidikan Kementerian Agama
SPM	: Surat Perintah Membayar
SPP	: Surat Perintah Pembayaran
TK	: Taman Kanak-Kanak
TPB	: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
UUD	: Undang Undang Dasar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arah baru dalam pembangunan pada disaat ini merupakan penerapan *Sustainable Development Goals (SDGs)* ataupun yang biasa diucap dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pembangunan Berkelanjutan yaitu gagasan abstrak yang memiliki tujuan yang kompleks yang menyangkut berbagai aspek sehingga untuk memahami hal tersebut membutuhkan suatu alat dan pemahaman sederhana mengenai pembangunan berkelanjutan tersebut dengan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Tujuan dari Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ialah guna mengakomodir segala perubahan yang terjadi setelah era pembangunan milenium atau yang biasa disebut dengan (*MDGs*) serta memasukan tujuan tujuan yang baru yang tentunya memiliki perbedaan dengan versi pembangunan yang sebelumnya serta memiliki sasaran yang lebih universal yang tidak hanya terfokus pada negara negara berkembang saja.(Setianingtias et al., 2019, p. 62)

Sustainable Development Goals (SDGs) disusun berdasarkan dimensi sosial, ekonomi, lingkungan dan kelembagaan yang di deklarasikan ke dalam 17 tujuan dan 169 target dengan 319 indikator yang kemudian diterjemahkan kedalam berbagai indikator yang berguna untuk mengukur pencapaiannya. Adapun 17 tujuan dari Pembangunan Berkelanjutan yaitu :

1. Tanpa Kemiskinan
2. Tanpa Kelaparan
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera
4. Pendidikan Berkualitas
5. Kesenjaraan Gender
6. Air Bersih dan Sanitasi Layak

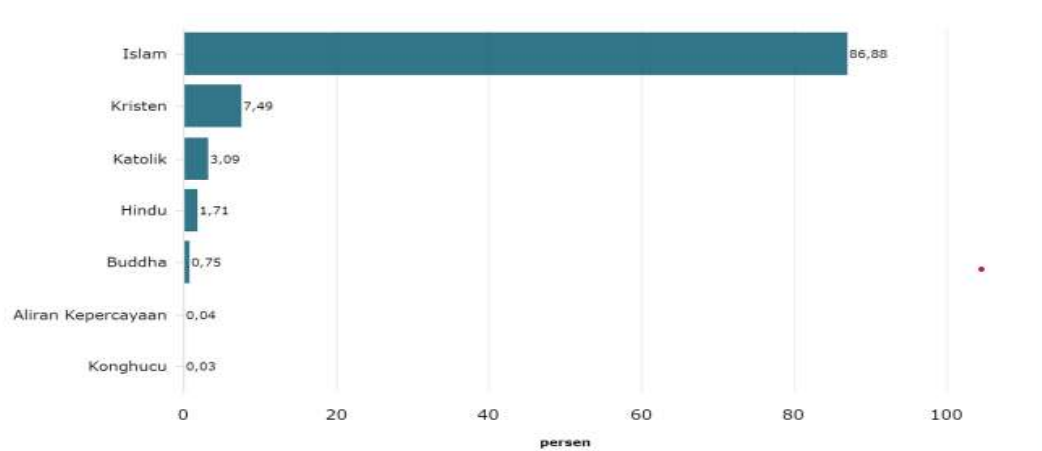
7. Energi Bersih dan Terjangkau
8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur
10. Berkurangnya Kesenjangan
11. Kota dan Pemukiman Berkelanjutan
12. Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan
13. Penangan Perubahan Iklim
14. Ekosistem Laut
15. Ekosistem Darat
16. Perdamaian, Keadilan, Kelembagaan yang Tangguh
17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Pendidikan berkualitas menduduki posisi ke 4 dalam 17 tujuan dalam pembangunan berkelanjutan. Pendidikan adalah salah Salah satu tonggak terpenting, berperan strategis dalam meningkatkan pembangunan nasional dan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan formal maupun nonformal. Orang dapat melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh, teliti dan hati-hati untuk memenuhi kebutuhan hidup dan manfaat pendidikan bagi pengembangan ide, pengetahuan, keterampilan, budaya dan salah satu faktor penentu kemajuan suatu bangsa. Selaras dengan hal itu pemerintah Indonesia mengatur tentang pendidikan yang pada dasarnya merupakan hak dasar putra dan putri warga negara Indonesia untuk mengembangkan kemampuannya secara utuh melalui pembelajaran sejak usia dini.. Eksistensi pendidikan telah memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1-5.

Indonesia adalah negara yang mempercayai dengan adanya tuhan. Hal tersebut dapat dilihat dari dasar negaranya yaitu adalah Pancasila. Pancasila adalah dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. yang memiliki lima sila, dengan sila pertamanya yaitu

adalah “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Para tokoh tokoh pendiri bangsa tentunya sudah sejak lama jauh sebelum kemerdekaan didapatkan oleh Negara Republik Indonesia mereka menyusun serta memikirkan untuk rangkaian ataupun pondasi penting yang menjadi dasar dari Negara Kestauan Republik Indonesia. Didalam sila yang pertama dalam Pancasila mengandung nilai saling menghormati dan menghargai antar pemeluk agama lain, tidak mempersoalkan tata cara beribadah, dan tidak membandingkan agama mana yang paling benar. Peran pemersatu sila pertama Pancasila sangat kuat, karena Indonesia terdiri dari banyak agama, dan agama-agama itu sendiri sangat sentimental, karena mayoritas menindas minoritas dan dapat menyebabkan konflik antar agama. Namun pemahaman sila pertama sebagai dasar kehidupan bangsa Indonesia yaitu Pancasila, akan menimbulkan rasa saling menghormati dan menghargai antar umat beragama.

Agama merupakan tuntunan hidup bagi para penganutnya. Agama sangat berperan penting dalam kehidupan sehari hari para pengikut agama tersebut karena menjadi tuntunan panduan hidup serta bekal diakhirat nantinya, karena sejatinya semua agama itu mengajarkan kebaikan. Dimulai dari berbuat baik kepada diri sendiri, orang lain, dengan hewan maupun dengan tumbuhan hal ini menunjukkan bahwa agama dapat menjadikan seseorang untuk terus melakukan hal baik kepada makhluk hidup yang ada di bumi ini.



Sumber: Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri)

Gambar 1.1 jumlah presentase penduduk yang beragama di Indonesia

Gambar di atas menunjukkan bahwa Islam adalah agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat Indonesia. Menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Kedudukan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia per Juni 2021 sebanyak 272,23 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, 236,53 juta orang (86,88%) adalah Muslim. Artinya mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Selanjutnya disusul oleh Umat Kristen berjumlah 20,4 juta jiwa, 7,49%, Katolik 8,42 juta jiwa, 3,09%, Hindu 4,67 juta, terhitung 1,71%, dan penduduk Indonesia yang memeluk agama Buddha adalah 2,04 juta jiwa, dan konghucu yaitu 0,75%. 73,03 ribu orang dengan persentase sebanyak 0,03%. Serta adapun sebanyak 102,51 ribu jiwa yang menganut agama lain dengan persentase sebanyak 0,04%. (A. and Alamsyah, 2019, p. 109)

Dari data di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa Islam adalah agama dengan jumlah pemeluk terbesar di negara kita. Para penganutnya akan mengikuti syariat syariat yang diajarkan oleh para pemuka agama yang ada serta tentunya sesuai dengan tuntunan alquran. Alquran merupakan kitab suci agama islam yang menjadi tuntunan hidup bagi seluruh umat muslim, karena di dalam kitab suci alquran terdapat panduan panduan dalam menjalankan kehidupan didunia ini serta untuk mempersiapkan bekal diakhirat kelak. Banyak pembelajaran yang didapatkan dalam alquran mulai dari hal kecil sampai hal besar sudah tertulis di alquran seperti adab, ilmu dan lainnya sehingga dengan adanya tuntunan seperti demikian agama dapat menjadi pengaktualisasian akhlak dalam kehidupan sehari hari.

Pembelajaran agama sejak dini dianggap sangat penting untuk diberikan terhadap anak. Pendidikan agama dilakukan sejak usia dini, karena pada usia ini merupakan masa keemasan perkembangan. Sebagaimana sebagian pendapat mengatakan, bahwa masa pra-sekolah adalah masa dimana anak-anak sangat berpotensi untuk meningkatkan

kecerdasannya atau sering juga disebutkan sebagai masa keemasan (*golden age*). Disebut masa keemasan karena saat ini, menurut Maimunah Hasan, 90% otak fisik anak sudah terbentuk. (Angraini et al., 2019, p. 53).

Sedangkan Pendapat lain mengatakan bahwa sekitar 50% kemampuan intelektual seseorang muncul pada usia 4 tahun, 80% pada usia 8 tahun dan mencapai puncaknya pada usia 18 tahun.(Angraini et al., 2019, p. 53).

Masa *golden age*, disebutkan bahwa peristiwa 4 tahun pertama sama pentingnya dengan peristiwa 14 tahun berikutnya. Dengan demikian, masa emas ini merupakan masa kritis bagi anak-anak, dimana prestasi yang dicapai pada masa ini sangat mempengaruhi perkembangan selanjutnya hingga dewasa. Karena pada dasarnya masa *Golden age* ini hanya datang sekali dalam seumur hidup manusia. Kalau sudah terlewatkan niscaya habislah kesempatan itu. Untuk itu, Oleh karena itu, pendidikan prasekolah sangat penting bagi anak.

Pemerintah mengatur lebih lanjut mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam UU No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU tersebut juga diatur mengenai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), pemerintah juga mengatur serta memberikan keleluasaan mengenai Pendidikan formal yang bernuansa agama islam yaitu Pendidikan formal Raudhatul Athfal (RA). Raudhatul Athfal (RA) merupakan suatu bentuk satuan pendidikan formal yang dipimpin oleh Menteri Agama, menyelenggarakan pendidikan anak usia dini dengan rincian keislaman pada jenjang pendidikan anak usia dini.(Kholis, 2014, p. 74).

Guna Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi Raudhatul Athfal (RA) maka perlu pengalokasian Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6572 Tentang petunjuk teknis pengelolaan

bantuan operasional Pendidikan pada Raudhatul Athfal tahun anggaran 2021. Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan akses pendidikan di Indonesia. Pada periode sebelumnya untuk penyaluran dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk Raudhatul Athfal Kabupaten Ogan Ilir di salurkan langsung oleh pihak Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan selanjutnya untuk periode 2021 penyaluran dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) di salurkan melalui Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun jumlah Pagu Anggaran BOP RA di Kementrian Agama Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021 seperti gambar sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Pagu Anggaran BOP RA di Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2021			SD/ CP
		VOLU ME	HARGA SATUA N	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2129.QEK.008	Siswa RA Penerima BOP	734.0 Orang		440.400.000	u
004	Dukunga Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			440.400.000	
A	Siswa RA Penerimaan BOP			440.400.000	
521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang (KPPN.014- Palembang)			440.400.000	
	-Siswa RA Penerimaan BOP	734.0 Orang	600.000	440.400.000	

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir

Tabel diatas merupakan jumlah dana dianggarkan pemerintah pusat untuk bantuan operasional pendidikan raudhatul athfal di kabupaten ogan ilir tahun 2021. Pagu anggaran adalah alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai belanja pemerintah pusat

dan/atau pendanaan anggaran dalam APBN. Dengan demikian jumlah pengajuan ataupun pencairan haruslah sesuai dengan pagu yang telah ditetapkan. Tujuan dari adanya Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Jika merujuk pada petunjuk teknis (Juknis) maka ada empat yaitu :

1. Dukungan untuk belanja pendidikan berkelanjutan di Raudhatul Athfal (RA) untuk meningkatkan aksesibilitas bagi siswa;
2. Bantuan biaya pendidikan saat ini di Raudhatul Atfal (RA) untuk peningkatan mutu pendidikan dan pelaksanaan SNP yang menjadi tanggung jawab dinas pendidikan;
3. Mendukung belanja operasional pendidikan di Raudhatul Athfal untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh dan/atau digital sambil beradaptasi dengan kenormalan yang baru COVID-19;
4. Mendukung belanja pendidikan berkelanjutan di Raudhatul Atfal terkait pencegahan penyebaran COVID-19 di Raudhatul Atfal.

Prinsip pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan yaitu salah satunya ialah akuntabilitas dari dana bantuan operasional pendidikan yang telah dicairkan tersebut serta tentunya ada badan badan pengawas dari pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan tersebut seperti dari tim pengelola baik Provinsi maupun Kabupaten.

Kabupaten Ogan Ilir Menaungi sebanyak 16 Raudhatul Athfal (RA) yang tersebar diseluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir yaitu terdiri dari :

Tabel 1.2 Daftar Nama Raudhatul Athfal yang ada di Kabupaten Ogan Ilir beserta jumlah siswanya pada tahap satu tahun 2021

No	Nama Raudhatul Athfal (RA)	Nama Kecamatan	Jumlah Siswa	Jumlah Dana (Rp)
1.	RA Muslimat Nu	Tanjung Raja	25	7.500.000
2.	RA Al-Ihsan	Payaraman	67	20.100.000
3.	RA Al-Misbah	Payaraman	62	18.600.000
4.	RA Roudhotul Qur An	Payaraman	58	17.400.000
5.	RA Al-Barokah	Tanjung Batu	32	9.600.000
6.	RA Al-Ihsan	Payaraman	66	19.800.000

7.	RA Tarbiyah Islamiyah	Tanjung Batu	66	19.800.000
8.	RA Ulil Albab	Lubuk Keliat	45	13.500.000
9.	RA Al Azhar	Indralaya	35	10.500.000
10.	RA Baiturrahman	Tanjung Batu	50	15.000.000
11.	RA An Nur	Lubuk Keliat	60	8.000.000
12.	RA Darul Muttaqien	Tanjung Batu	25	7.500.000
13.	RA Jam Iyah Islamiyah	Tanjung Batu	45	13.500.000
14.	RA Tarbiyatul Islamiyah	Tanjung Raja	16	4.800.000
15.	Ra Nurul Ula	Tanjung Batu	25	7.500.000
16.	RA Nurul Yaqin	Tanjung Batu	63	18.900.000
Jumlah			740	222.000.000

Sumber: Kantor Kementerian Agama arsip seksi Pendidikan madrasah

Keseluruhan Raudhatul Athfal diatas merupakan tanggung jawab atau berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir. Pada pada tahap 1 Keseluruhan akumulasi jumlah siswa Raudhatul Athfal yang ada di Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 740 siswa. Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman merupakan salah satu dari tiga Raudhatul Athfal yang memiliki jumlah siswa terbanyak pada tahap 1 tahun 2021.

Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman pada pencairan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) tahap 1 tahun 2021 yaitu mendapat bantuan dana sebesar Rp.19.800.000. perhitungan dana tersebut di dapatkan dari jumlah siswa sebanyak 66 x Rp.300.000. dengan dana alokasi tersebut diharapkan Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman dapat memanfaatkan dana tersebut dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis penunjukan dan penggunaan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6572 Tahun 2020. Adapun contoh Laporan Pertanggung Jawaban Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) RA Al-Ihsan tahap satu Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3 Laporan Pertanggung Jawaban Bantuan Operasional Pendidikan RA Al-Ihsan Kecamatan Payaraman tahap satu Tahun 2021

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir

Tanggal	No.Kode	No.Bukti	Uraian	Penerima (debit)	Pengeluaran (kredit)	saldo
1	2	3	4	5	6	7
				19.800.000		19.800.000
7-5-2021		01/BOP/RA/AI/2021	Pembelian bahan/ Peralatan pelaksanaan pembelajaran dan bermain Tema Tanaman		980.000	18.820.000
7-5-2021		02/BOP/RA/AI/2021	Pembelian bahan/ Peralatan pelaksanaan pembelajaran dan bermain Tema Kendaraan		950.000	17.870.000
7-5-2021		03/BOP/RA/AI/2021	Pembelian bahan/ Peralatan pelaksanaan pembelajaran dan bermain Tema Alam semesta		920.000	16.950.000
7-5-2021		04/BOP/RA/AI/2021	Pembelian bahan/ Peralatan pelaksanaan pembelajaran dan bermain Tema Negeraku		850.000	16.100.000
10-6-2021		05/BOP/RA/AI/2021	Penyediaan makanan sehat		850.000	15.250.000
12-6-2021		06/BOP/RA/AI/2021	Penyediaan alat-alat deteksi tumbuh kembang peserta didik		980.000	14.270.000
9-6-2021		07/BOP/RA/AI/2021	Pelaksanaan kegiatan pertemuan antara orang tua dan wali peserta didik/ kegiatan parenting		3.000.000	11.270.000
15-5-2021		08/BOP/RA/AI/2021	Honor pendidik		7.000.000	4.270.000
17-5-2021		09/BOP/RA/AI/2021	Penyediaan bahan pendukung proses pembelajaran dan bermain pulsa/paket		600.000	3.670.000
17-5-2021		10/BOP/RA/AI/2021	Penyediaan alat-alat administrasi satuan Pendidikan		600.000	3.070.000
18-5-2021		11/BOP/RA/AI/2021	Penyediaan obat-obatan, peralatan kebersihan/ peralatan Kesehatan		450.000	2.620.000
16-5-2021		12/BOP/RA/AI/2021	Perawatan sarana dan prasana		2.000.000	620.000
18-6-2021		13/BOP/RA/AI/2021	Pembiayaan langganan jasa listrik, telepon, internet dan air		250.000	370.000
17-5-2021		14/BOP/RA/AI/2021	Penyediaan bahan atau peralatan lainnya		370.000	

Tabel diatas merupakan laporan pertanggung jawaban milik Raudhatul Athfal AL-IHSAN Kecamatan Payaraman. Jika merujuk kepada petunjuk teknis tujuan dari adanya dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) bagian ruang lingkup penggunaan dana

Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Raudhatul Athfal Al-Ihsan telah memenuhi sebanyak 4 aspek ruang lingkup penggunaan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP). Seperti yang disebutkan dalam petunjuk teknis ruang lingkup penggunaan anggaran yaitu ada sebanyak 12 aspek dan dianjurkan untuk memenuhi 9 aspek terlebih dahulu.

Tabel 1.4 Persentase Capaian Penggunaan Komponen Dana Bantuan Operasional Pendidikan Di Raudhatul Athfal Al-Ihsan

No	Komponen Penggunaan	Penjelasan Penggunaan	Laporan Pertanggung Jawaban	Keadaan di Lapangan
1	Kegiatan Pembelajaran Melalui Bermain. Meliputi Kegiatan: a. Pembelajaran melalui bermain secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, kontekstual, dan peran aktif anak. b. Kegiatan rutin pertemuan dengan orang tua	a. Pembelian bahan bermain dan belajar berupa alat peraga edukatif (APE) berupa empat tema yaitu tema alam semesta, tema negaraku, tema tanaman, dan tema kendaraan. b. Pelaksanaan pertemuan antara orang tua dan murid	✓ ✓	— ✓
2	Pengembangan Perilaku Hidup Sehat dan Penanganan Stunting pada Siswa	a. Pembelian alat-alat Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK) b. Pembelian bahan makanan bergizi guna pencegahan stunting. c. Pembelian obat-obatan. d. Kegiatan perawatan sarana dan prasarana.	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓
3	Pembayaran Honor Rutin	Pembayaran honor untuk tenaga pendidik	✓	✓
4	Pengelolaan RA	a. Pembelian alat administrasi. b. Pembayaran listrik dan air. c. Pembelian paket internet.	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan juknis dan keadaan di lapangan

Tabel diatas dibuat berdasarkan petunjuk teknis dalam komponen penggunaan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk Raudhatul Athfal, dapat dilihat bahwa di Raudhatul Athfal Al-Ihsan terdapat satu temuan komponen yang tidak sesuai antara

keadaan dilapangan dengan yang terdapat di laporan pertanggung jawaban milik Raudhatul Athfal Al-Ihsan yaitu komponen pembelian alat peraga edukatif (APE) yaitu berupa tema alam semesta, tema negaraku, tema tanaman dan tema kendaraan. Alat peraga edukatif seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, hal ini merupakan sumber dukungan dalam hal penunjang pembelajaran yang dapat membantu guru dan mempermudah belajar bagi siswa. Karena dapat kita ketahui bahwasanya untuk anak-anak atau siswa siswi dalam lingkup Raudhatul Athfal lebih mudah memahami materi saat menggunakan alat peraga edukatif (APE) itulah mengapa dalam 12 komponen penting penggunaan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) alat peraga edukatif menjadi komponen utama dalam hal tersebut. Adapun contoh gambar pembelian Alat Peraga Edukatif adalah seperti dibawah ini:



(a) Tema Alam Semesta



(b) Tema Tanaman



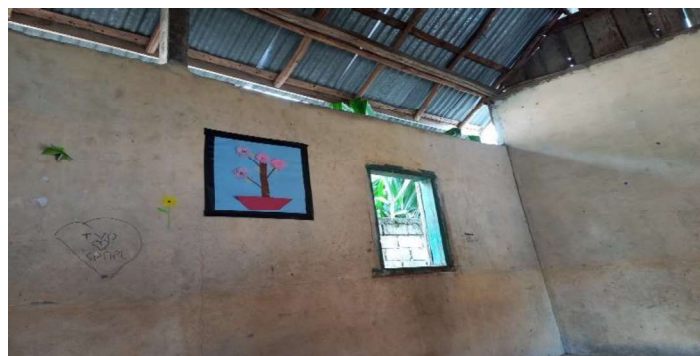
(c) Tema Kendaraan

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir.

Gambar 1.2 Dokumentasi Pembelian Alat Peraga Edukatif Raudatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman



(a) Keadaan Ruang Kelas Tampak Depan



(b) Keadaan Ruang Kelas Tampak Samping

Sumber: dokumen pribadi

Gambar 1.3 Keadaan Ruang Kelas di Raudhatul Athfal AL-IHSAN Kecamatan Payaraman

Dari gambar diatas Nampak jelas perbedaan yang terjadi dilapangan dan yang ada di laporan pertanggung jawaban milik Raudhatul Athfal Al-Ihsan. Hal tersebut menunjukkan Ada perbedaan antara apa yang terjadi di lapangan dan apa yang terjadi di laporan pertanggung jawaban. Di gambar bagian laporan pertanggung jawaban milik Raudhatul Athfal Al-Ihsan alat peraga edukatif terlihat lengkap sedangkan realita dilapangan karena penulis tidak menemukan 1 temapun dari ke 4 tema yang ada di laporan pertanggung jawaban.

Berdasarkan uraian masalah di atas, dapatkah dirumuskan sebagai berikut:
Akuntabilitas Penggunaan Anggaran Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) di Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas mengenai Bantuan Operasional Pendidikan untuk RA diatas dapat didefenisikan permasalahan, yaitu bagaimana :Akuntabilitas Penggunaan Anggaran Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) di Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman tahun 2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Akuntabilitas Anggaran Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) di Raudhatul Athfal Al-Ihsan Kecamatan Payaraman tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian akan berguna, antarlain untuk :

1. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti diharapkan dapat mengetahui secara mendalam penggunaan anggaran Bantuan Operasional Pendidikan di Raudhatul Athfal, dan juga penerapan disiplin ilmu.
- b. Untuk Kementerian Agama memberikan informasi untuk meningkatkan kontrol kualitas Anggaran Bantuan Operasional Pendidikan di Raudhatul Athfal.
- c. Bagi pihak sekolah penerima dana Bantuan Operasional Pendidikan untuk Raudhatul Athfal diharapkan dapat menambah pengetahuan serta lebih transparan serta akuntabel pada penggunaan anggaran Bantuan Operasional Pendidikan untuk Raudhatul Athfal.
- d. Untuk orang Tua Siswa memberikan pengetahuan supaya mampu menganalisis dalam penggunaan Anggaran Bantuan Operasional Pendidikan untuk Raudhatul Athfal telah akuntabel atau belum.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan Karya tulis ini dapat bermanfaat untuk penyusun guna menulis karya ilmiah, menambah referensi untuk siapapun yang membacanya Kajian ini semoga bermanfaat untuk memperoleh tambahan informasi dan pengembangan ilmu-ilmu sosial khususnya administrasi publik yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, serta kontribusi yang konstruktif bagi lembaga pendidikan Raudhatul Athfal.

DAFTAR PUSTAKA

- A., A. N., and Alamsyah, A. (2019). Perempuan dan Moderasi Beragama di Tengah Pandemi Covid-19. *Vox Populi*, 4(2), 109–118.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/vp.v4i2.27006>
- Adiwirya, M. F., and Sudana, I. P. (2015). Akuntabilitas, Transparansi, dan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 611–628.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/11371>
- Afni Karim, N., and Djufri Dapi, M. (2021). Analisis Akuntabilitas dan Efektivitas Anggaran Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Pada UPTD Puskesmas Tinongko Kecamatan Wori. *Journal Of Social Science Research*, 1, 561–567.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.3114>
- Anggono, A. (2021). *Akuntansi Manajemen Pada Entitas Publik* (Prasetyo (ed.)). Adanu Abimata.
- Angraini, R., Tiara, M., Walid, A., and N, N. (2019). Penggunaan Media Gambar dalam Menanamkan Nilai-nilai Pancasila pada Anak Usia Dini. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i1.2084>
- Halim, A., and Damayanti, T. (2007). *Pengelolaan Keuangan Daerah* (2nd ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hanifah, S. I. (2015). AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PERTANGGUNGJAWABAN ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DESA (APBDes). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(8), 1–15.
- Juliana, P., and Widhianinningrum, P. (2017). *Akuntabilitas anggaran pendapatan dan belanja desa garon kecamatan kawedanan kabupaten magetan*. 6, 169–183.

- Kholis, N. (2014). Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang SISDIKNAS 2003. *Proceedings of the 8th Biennial Conference of the International Academy of Commercial and Consumer Law*, 1(hal 140), 43.
<http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru* (Mardiasmo (ed.)). Andi.
- Napitupulu, D. S., Zamil, A., and Alfiah, S. (2021). Administrasi Keuangan Lembaga Pendidikan. *Journal Research and Education Studies*, 1(1), 12–21.
<https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Nasution, D. A. D. (2019). *Akuntansi Sektor Publik* (Fungky (ed.); 1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nurkholis, and Khusaini, M. (2019). *Penganggaran Sektor Publik*. UB Press.
- Patari, M. I. (2015). *Ombusmand dan Akuntabilitas Publik Perspektif Daerah Istimewa Yogyakarta*. De La Macca.
- Puasa, F., Tinangon, J. J., and Manossoh, H. (2021). Analisis Akuntabilitas Belanja Bantuan Operasional Pada Pemerintah Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 12(2), 264–275.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35800/jjs.v12i2.38587>
- Raba, M. (2020). *Akuntabilitas Konsep dan Implementasi* (2nd ed.). UMMPress.
- Rauf, A., and Nopralia, S. (2019). *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)* 17. 2(September), 17–28.
- Rusdiana, and Nasihudin. (2018). *Akuntabilitas Kinerja Penelitian*. Tresna Bhakti Press Bandung.
- Sa'adah, B. (2015). AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI ANGGARAN MELALUI E-GOVERNMENT. *Kebiajakan Dan Manajemen Publik*, 3, 1–10.

- Setianingtias, R., Baiquni, M., and Kurniawan, A. (2019). Pemodelan indikator tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 27(2), 61–74. <https://doi.org/10.14203/JEP.27.2.2019.61-74>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Supardan, H. (2020). *Pengelolaan Keuangan Negara dan Daerah* (1st ed.). MNC Publishing.
- Takasihaeng, W. A., Pioh, N. R., and Waworundeng, W. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Dalam Pembangunan Tahun 2017 di Desa Barangka Kecamatan Manganitu Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1–10.
- Thoha, M. (2008). Ilmu administrasi publik kontemporer. In *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* (1st ed.). Prenamedia Group.